

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis sesuai dengan keadaan yang ada di dalam suatu populasi. Sebagaimana telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan, serta melaporkan suatu keadaan objek yang telah diperoleh dari sumber data.

Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kesesuaian komponen dalam penyusunan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kelengkapan, sistematika penyusunan dan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum merdeka belajar yang disusun oleh guru biologi SMA di Kecamatan Panai Hulu.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tingkat SMA yang berada di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan, terhitung sejak awal observasi yaitu bulan Januari 2024 dan sampai dengan selesai bulan Juni 2024.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru biologi SMA yang akan di analisis kesesuaiannya komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum merdeka belajar.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru biologi tingkat SMA di Kecamatan Panai Hulu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum merdeka belajar yang akan dikaji oleh peneliti.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis terhadap dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru biologi SMA di Kecamatan Panai Hulu. analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Dokumen yang dikumpulkan adalah dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) guru biologi yang dijadikan pedoman pembelajaran selama tahun pembelajaran 2023/2024. Kemudian diambil dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap guru atau perwakilan untuk dianalisis. Dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat berupa *hard file* maupun *soft file*. Cara memperolehnya dengan membangun komunikasi antara peneliti dengan guru tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan tabel kelengkapan, sistematika, dan penelaahan komponen isi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Abdussamad, 2021).

Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, membuat kesimpulan atas temuannya, dan akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan yaitu secara khusus mengamati komponen isi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sehubungan dengan itu, peneliti menempuh langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah secara formal untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti bertemu dengan Waka Kurikulum SMA yang berada di Panai Hulu untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti.
- 3) Memperkenalkan diri secara formal maupun semi formal kepada pihak sekolah yaitu baik guru dan staff guna meminta dukungan dan bimbingan.
- 4) Mengadakan observasi di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- 5) Meminta izin untuk mulai menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru biologi untuk memperjelas rumusan masalah

Adapun instrumen penelitian ini berdasarkan prinsip dan indikator analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

- 1) Prinsip
  - a. Penyusunan RPP harus efisien, ini berarti penulisan RPP harus dilakukan dengan tepat dan tidak banyak menghabiskan waktu dan tenaga.
  - b. Penyusunan RPP harus efektif, maksudnya penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - c. Penyusunan RPP harus berorientasi pada peserta didik, yang berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar pesertadidik di kelas, sehingga nantinya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

## 2) Indikator

### a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dituliskan untuk meningkatkan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran ditulis dengan merujuk pada kebutuhan belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran berisi proses dan hasil belajar yang akan dicapai siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Pengambilan tujuan pembelajaran didasarkan kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang diamati.

### b. Rancangan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan

Langkah-langkah pembelajaran haruslah ditulis dengan efisien yang mana berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran haruslah bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan berisi motivasi.

### c. Penilaian

Penilaian dibuat secara sederhana dan memperhatikan indikator pencapaian kompetensi dan mengarah kepada standar penilaian. Terdapat tiga bentuk penilaian pada kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan pada abad 21 yaitu, *assessment for learning*, *assessment as learning* dan *assessment of learning*.

## 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kelengkapan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan cara mencatat butir-butir komponen yang harus ada pada RPP yang

dikembangkan oleh Permendikbud berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya mencocokkan komponen-komponen yang ada dalam RPP dengan instrumen yang telah dibuat. Aspek kelengkapan komponen RPP dinilai dengan tanda *checklist* dan tanda minus atau strip jika tidak muncul. Hasil yang diperoleh dipresentasikan dan klasifikasikan berdasarkan kriteria kesesuaian.

Sedangkan untuk analisis kesesuaian isi komponen RPP dianalisis dengan mencocokkan komponen isi pada RPP dengan lembar instrumen yang telah dibuat. Analisis isi RPP ini berkaitan dengan penjabaran tiap-tiap komponen yang ada dalam RPP dengan mengacu pada standar proses dari Permendikbud berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Aspek kesesuaian isi komponen RPP dinilai dengan skor 1 apabila tidak ada, skor 2 apabila kurang, skor 3 apabila cukup, dan skor 4 apabila lengkap atau sesuai. Adapun penilaian hasil analisis secara keseluruhan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Analisis} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria yang diterapkan untuk assesmen kesesuaian komponen isi RPP ini adalah: (Wijayanti, 2008)

**Tabel 3.2 Kriteria Analisis Data Kesesuaian Komponen Isi RPP**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
>90% - 100%	Sangat Baik
>70% - 90%	Baik
>40% - 70%	Cukup Baik
>20% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang Baik

### **3.7. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan suatu konsep yang penting dalam suatu penelitian. Suatu data yang telah diteliti melalui kegiatan penelitian harus dicek atau diperiksa kebenaran dan keabsahannya, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun uji keabsahan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, biasanya peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan bahkan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data ini, dilakukan sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh atau benar. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar artinya data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti

akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.